

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk memperoleh data penelitian yang baik dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat alamiah karena dilakukan dalam situasi yang wajar dan secara ilmiah.<sup>26</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan rinci terhadap suatu peristiwa atau fenomena tertentu. Dalam konteks ini, penelitian difokuskan untuk meneliti Problematika Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SLB Budi Mulya Pada Siswa SMA Tunarungu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, keberadaan peneliti memiliki peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan dalam pendekatan kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti secara langsung terlibat dalam proses pencarian dan penggalian informasi melalui interaksi dengan subjek di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti sendiri yang melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi di SLB Budi Mulya Kandat, guna memperoleh data yang mendalam mengenai problematika pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada siswa tunarungu tingkat SMA.

---

<sup>26</sup> Lestari Sugiyono, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional Dan Internasional," *Metode Penelitian Komunikasi*, 2021.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti meneliti Sekolah Luar Biasa yang berlokasi di SLB Budi Mulya Kandat RT 1 RW 14 Dsn. Bulurejo Ds, Sumberjo Barat, Sumberjo, Kec. Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64173.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang digunakan, antara lain :

- a. Sumber Data Primer. yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui interaksi lapangan. Data ini diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru Pendidikan Agama Islam, guru pendamping, dan siswa tunarungu di SLB Budi Mulya Kandat. Data primer ini menjadi informasi utama dalam mengungkap pelaksanaan, hambatan, dan solusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau pihak lain di lingkungan sekolah, seperti kepala sekolah, guru administrasi, maupun arsip sekolah. Data ini mencakup informasi umum seperti jumlah siswa tunarungu, jumlah guru, struktur organisasi, kurikulum sekolah, serta dokumen pembelajaran seperti RPP, silabus, dan daftar hadir siswa. Data sekunder ini berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengamatan lapangan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk pengumpulan data dan informasi dilapangan sehingga diperoleh data yang akurat penyusunan ditempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam proses pengumpulan data, observasi yang digunakan adalah participant observasi (observasi berperanserta) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data.<sup>14</sup> Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activite (aktivitas).

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunarungu dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tuna wicara. Alat yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi.

b. Wawancara

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah semiterstruktur (semistruktur interview). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori in-depth interview di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-

idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>27</sup>

Pada penelitian ini penulis mewawancarai seorang guru Pendidikan Agama Islam yaitu, ibu Yati dan ibu Niswa. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunarungu dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Budi Mulya. Alat yang digunakan dalam wawancara adalah panduan wawancara.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Study dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kepustakaan dari sumber penelitian yang berupa sarana dan prasarana di Sekolah Luar Biasa Budi Mulya, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Alat yang digunakan untuk mencatat daftar dokumen yang dibutuhkan dibuat dalam bentuk lembar dokumentasi.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)," Universitas Indonesia Library (Alfabeta, 2007), <https://lib.ui.ac.id>.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di lapangan, setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan guru. Untuk menggali lebih dalam mengenai penelitian ini, peneliti mencari data yang bersumber dari buku atau jurnal.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti mendapatkan informasi ini dari observasi di lapangan dan wawancara, dan dokumentasi dengan pihak terkait. Mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi teknik yaitu dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, apabila hasil yang diterima terdapat perbedaan, maka hal ini dapat di diskusikan pada sumber data atau yang lain. Apabila hasil juga terdapat perbedaan, maka bisa dianggap benar dari perbedaan sudut pandang tersebut.

## **H. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Reduksi Data, Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

---

<sup>28</sup> Matthew B. Miles And A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook, 2nd Ed*, Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook, 2nd Ed (Thousand Oaks, Ca, Us: Sage Publications, Inc, 1994).

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

- b. Penyajian Data, Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, Flowchart dan sejenisnya dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. Verifikasi Data, Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ada ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari mencari tema, setelah sudah mendapatkan tema yang dilakukan ialah mencari masalah yang dialami. Kemudian, melakukan observasi yaitu melakukan pengamatan. Ditengah observasi dapat melakukan wawancara juga dengan pihak terkait Dengan maksud untuk mencari data. Dengan observasi dan wawancara dengan pihak terkait,

masalah yang timbul bisa di usahakan untuk di carikan solusi. Setelah itu, menggabungkan penelitian dan data menjadi sebuah tulisan penelitian.